

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan tentu tidak lepas dari dua unsur utama yaitu Guru dan Siswa. Pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan tujuan membentuk dan mengembangkan kepribadiannya dengan cara membina potensi yang dimiliki baik rohani maupun jasmani. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa dalam upaya membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1, Pasal 1 yang dimaksud dengan Pendidikan ialah

“Usaha sadar dan terencana dalam mendewasakan seseorang baik rohani maupun jasmani serta mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaankeagamaan, pengadilannya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Indonesia memiliki tiga jenis pendidikan salah satunya adalah Pendidikan formal. Pendidikan formal adalah sebuah Lembaga yang disebut sekolah, dimana terdapat Pendidikan yang sistematis dan berjenjang termasuk Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi.²

¹ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 3

² I Luh Aqnez Sylvia, dan dkk, *Guru Hebat Di Era Milenial*, cet. pertama, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal. 43

Guru dalam proses pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting. Khususnya pada pendidikan formal atau sekolah dimana guru tidak hanya sekedar mendidik atau mentransfer ilmu kepada siswanya, akan tetapi juga berperan sebagai orang tua kedua bagi mereka, sehingga bisa membimbing dan mengarahkan siswanya untuk menjadi lebih baik. Selain itu, guru juga merupakan salah satu sumber belajar yang berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa, karena guru merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa. Maka dari itu, guru harus benar-benar memahami dan melaksanakan peran dan tugasnya dengan sebaik mungkin.

Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan.³ Di mana peran guru adalah faktor utama dari semua proses dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Dapat diartikan bahwa setiap guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan siswanya menuju pendewasaan tertentu. Peran guru tidak hanya sekedar mengajar atau hanya sekedar mentransfer ilmu, namun peran guru juga mendidik siswa agar menjadi dirinya sendiri, sekaligus membimbing siswa dalam menuntun dan mengarahkan proses pembelajaran.⁴

Kasus yang terdapat di SMK Ma'arif 2 Gombong yaitu siswa belum terbiasa membiasakan sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-hari seperti

³ Eliyanto, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalija Yogyakarta, 2017) hal. 86

⁴ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal. 21

menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan belum bisa beribadah tepat waktu.⁵ Sehingga hal tersebut menjadi tugas guru untuk memperbaiki sikap keagamaan siswa. Salah satu guru yang memiliki peran untuk membiasakan sikap keagamaan siswa yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Praktik Ibadah. Karena pada mata pelajaran tersebut siswa diajarkan untuk menerapkan sikap keagamaan yang baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, dengan adanya pelajaran API diharapkan siswa dapat membiasakan sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

Pembiasaan merupakan salah satu metode yang diterapkan di SMK Ma'arif 2 Gombang. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik.⁶ Kegiatan yang menggunakan metode pembiasaan adalah melaksanakan ajaran agama dengan baik seperti, mengucapkan salam, membaca asmaul husna dan berdoa, sholat dhuha dan duhur berjama'ah, dan tahlil setiap hari jum'at.⁷

Pembiasaan sikap keagamaan siswa melalui pelajaran API guru mempunyai peran penting dalam melaksanakannya. Maka dari itu, berlandaskan pokok pemikiran yang telah teruraikan pada penjelasan diatas, sehingga penulis

⁵ Imron, *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*, cet.1 (Magelang: UNNIMA PRESS, 2018), hal. 37

⁶ Agus Riyadi dan dkk, *Dinamika Pendekatan Dalam Penanganan Covid-19*, cet. 1 (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020). hal. 244

⁷ Hasil observasi di SMK Ma'arif 2 Gombang. 3 Maret 2023

tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peran guru di SMK Ma'arif 2 Gombang dalam membiasakan sikap keagamaan siswa dengan mengangkat judul skripsi **“PERANAN GURU DALAM PEMBIASAAN SIKAP KEAGAMAAN SISWA MELALUI PELAJARAN AL QUR’AN DAN PRAKTIK IBADAH DI SMK MA’ARIF 2 GOMBONG”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dan keluar dari tema penelitian, maka penulis hanya memfokuskan untuk membahas “Peranan Guru dalam Pembiasaan Sikap Keagamaan Siswa Melalui Pelajaran Al Qur’an dan Praktik Ibadah di SMK Ma’arif 2 Gombang”.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam membiasakan sikap keagamaan siswa pada Pelajaran Al-Qur’an dan Praktik Ibadah di SMK Ma’arif 2 Gombang?
2. Apa saja sikap keagamaan yang di biasakan guru pada Pelajaran Al-Qur’an dan Praktik Ibadah di SMK Ma’arif 2 Gombang?
3. Apa saja dampak pembiasaan keagamaan siswa pada pelajaran Al-Qur’an dan Praktik Ibadah di SMK Ma’arif 2 Gombang?

D. Penegasan Istilah

Untuk mengetahui dengan jelas dan menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam

Pembiasaan Sikap Keagamaan Siswa Melalui Pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombong'', maka penulis akan sampaikan batasan istilah serta makna yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Peranan Guru

Peran mempunyai arti pemeran atau pelaku. Dalam KBBI peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan suatu posisi dalam masyarakat.⁸ Sedangkan guru adalah salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar.⁹ Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan, membimbing, melatih menilai, dan mengevaluasi siswa.¹⁰

Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru yang memberikan arahan kepada siswa dalam membiasakan sikap keagamaannya melalui Pelajaran API. Guru juga menjadi salah satu peran utama dalam membimbing pembiasaan sikap keagamaan siswa.

2. Pembiasaan

Menurut etimologi pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang berarti hal yang lazim atau hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal. 854.

⁹ Hamid, A. (2017). *Guru Profesional*. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 17(2), 274-285.

¹⁰ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, cet pertama, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal.5.

hari.¹¹ Pembiasaan merupakan cara praktis dalam Pendidikan dan pembinaan siswa.¹² Pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang dengan sengaja supaya sesuatu itu bisa menjadi kebiasaan.¹³

Pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ialah tugas guru dalam membiasakan sikap keagamaansiswa melalui pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombong agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Sikap Keagamaan

Sikap keagamaan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianut-Nya.¹⁴ Sikap keagamaan menurut Kurikulum 2013 ialah kecenderungan individu dalam menghadapi sesuatu berlandaskan kepercayaan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵ Sikap keagamaan juga dapat diartikan sebagai proses kebiasaan seseorang saat merespon atau menerima sikap tertentu

¹¹ Ulya, K. (2020). *Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*. ASATIZA: Jurnal Pendidikan, 1(1), 49-60.

¹² Apriyanti, E., & Basri, H. (2020). *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan*. Tamaddun, 21(1), 053-066.

¹³ Ahsanulhaq, M. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(1).

¹⁴ M. Zaim, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Cet. 1, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal 188

¹⁵ Januarti, R., Asrori, A., & Jamiah, Y. (2017). *Implementasi penilaian sikap keagamaandalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6(12).

yang bersifat khusus terhadap stimulus yang sangat berhubungan dengan kehidupan sosial.¹⁶

Sikap keagamaan yang dimaksud adalah membiasakan sikap siswa SMK Ma'arif 2 Gombang supaya terbiasa untuk mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat berjama'ah, dan tahlil setiap hari jum'at.

4. Siswa

Siswa adalah seseorang yang belum dewasa serta mempunyai beberapa kemampuan dasar yang masih perlu dikembangkan.¹⁷ Siswa ialah individu yang menerima pengaruh dari seseorang maupun sekelompok orang yang melakukan kegiatan Pendidikan.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa siswa adalah orang yang belum dewasa yang menerima pengaruh dari seseorang untuk mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan Pendidikan.

5. Pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah

Pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang ada di SMK Ma'arif 2 Gombang. Dimana di dalam mata pelajaran Al Qur'an Praktik Ibadah siswa di tuntut untuk menghafalkan dan mengamalkan berbagai bacaan, suratan pendek, doa

¹⁶ Siti Maghfirah, *Perkembangan Moral, Sosial, dan Spritual Anak Usia Dini*, cet. Pertama, (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020), hal.87

¹⁷ Ramli, M. (2015). *Hakikat pendidik dan peserta didik*. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 5(1), hal. 68

¹⁸ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik dalam Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal.1

sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, menjalankan ibadah tepat waktu, mengucapkan salam, selalu bersyukur, dan berterima kasih.

6. SMK Ma'arif 2 Gombang

SMK Ma'arif 2 Gombang atau lebih dikenal dengan nama SMK Madu Go merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kebumen. SMK Ma'arif 2 Gombang beralamat di jalan Kemukus No. 96 B Gombang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam membiasakan sikap keagamaan siswa pada Pelajaran Al-Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombang.
2. Untuk mengetahui sikap keagamaan yang di biasakan guru pada Pelajaran Al-Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombang.
3. Untuk mengetahui dampak pembiasaan keagamaan siswa pada pelajaran Al-Qur'an dan Praktik Ibadah di SMK Ma'arif 2 Gombang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, seperti:

- a. Menjadi bahan referensi ilmiah untuk perkembangan pendidikan di Indonesia, tentang peran guru dalam pembiasaan sikap keagamaan siswa melalui pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah.

- b. Menjadi suatu pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembiasaan sikap keagamaan siswa melalui pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah.
- c. Sebagai sarana rujukan untuk penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian sebagai masukan ilmiah untuk sekolah dalam mengembangkan pendidikan yang berfokus pada pembiasaan sikap keagamaan siswa melalui pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah
- b. Bagi Guru, hasil penelitian memberikan pengalaman langsung tentang pembiasaan sikap keagamaan siswa melalui pelajaran Al Qur'an dan Praktik Ibadah, sehingga guru dapat membiasakan sikap keagamaan dengan baik.
- c. Bagi siswa, penelitian dapat di gunakan sebagai sarana/media dalam pembiasaan sikap keagamaan.